

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian korelasi kuantitatif , yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain. Jenis penelitian ini menggunakan angka dan menggunakan statistik. Penelitian *cross sectional* mempelajari faktor risiko dan efek dengan menggunakan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus (Adiputra et al., 2021).

Cross sectional ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini di Rumah Sakit Balikpapan Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Rumah Sakit Balikpapan Baru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Setiap subjek penelitian disebut populasi, dan bagian dari populasi tersebut disebut sampel. Populasi adalah skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya akan diteliti dalam satuan-satuan yang disebut sebagai unit analisis. Individu, institusi, atau benda dapat termasuk

dalam kategori ini (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini melibatkan ibu yang telah menjalani operasi *caesarea* di Rumah Sakit Balikpapan Baru pada bulan November - Desember 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Sampel harus representatif (mewakili) karena apa yang dipelajari dan kesimpulan dari sampel diterapkan pada populasi. (Syapitri et al., 2021).

Semua anggota populasi dijadikan sampel dalam teknik *total sampling*, yang digunakan untuk mengumpulkan data (Syapitri et al., 2021). Jumlah sampel dalam penelitian adalah 33 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting karena setiap peneliti mungkin memiliki cara yang berbeda-beda untuk memahami konsep, objek, atau kondisi penelitian. Untuk membatasi cakupan atau pemahaman tentang variabel yang diamati atau diteliti karena perlu dibatasi. Selain itu, ini bermanfaat untuk mendorong pengembangan instrumen atau alat ukur serta pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan (Adiputra et al., 2021).

Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu *Post Sectio Caesarea* Dalam Mobilisasi Dini Di RS Balikpapan Baru.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen Pengetahuan tentang mobilisasi dini	Pengetahuan adalah pemahaman ibu tentang <i>post sectio caesarea</i> tentang mobilisasi dini berdasarkan pengakuan ibu	Kuesioner	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang ($\leq 55\%$)	<i>Ordinal</i>
Variabel Dependen Sikap Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	Sikap ibu dalam melakukan mobilisasi dini selekas mungkin pada <i>post sectio caesarea</i> berdasarkan pengakuan ibu	Kuesioner	Menghitung skor pertanyaan yang dijawab responden	Positif (skor > 50%). Negatif ($\leq 50\%$)	<i>Ordinal</i>

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bagian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan dan kesimpulan penelitian. Variabel adalah bagian penting dari penelitian, jadi tanpa mereka, penelitian tidak akan berhasil. Variabel memiliki sifat dinamis, yang berarti mereka dapat diubah secara karakter, sehingga mereka dapat diubah atau diubah sesuai dengan tujuan penelitian (Syapitri et al., 2021). Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Bebas) : pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini
2. Variabel Dependen (Terikat) : sikap ibu *post sectio caesarea* dalam mobilisasi dini

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian, dan harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal atau hipotesis awal. Kesalahan dalam proses pengumpulan data akan menyebabkan waktu dan upaya yang sia-sia dan penelitian tidak relevan. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui observasi dan wawancara langsung atau daftar pertanyaan (kuesioner) (Adiputra et al., 2021). Sebelumnya nomor kontak responden dikumpulkan melalui sistem Khanza Rumah Sakit (*E Medical Record*).

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Syapitri et al., 2021)

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Jenis Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan variasi pilihan dikotomis yang terdiri dari masing-masing sepuluh pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu *post sectio cesarea* dalam mobilisasi dini. Kuesioner diadaptasi dari penelitian Adenur (2017) yang telah dilakukan uji validitas dengan nilai r person $>$ r table yakni 0,950 dan uji realibilitas dengan nilai α cronbach 0,750.

a. Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini

Untuk mendapatkan data pengetahuan yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Ade Nur (2017). Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban tentang bagaimana pemahaman ibu yang berisi definisi, manfaat mobilisasi dini. Kuesioner dengan jawaban positif mendapat skor 1 jika jawabannya benar, 0 jika jawabannya salah, dan 1 jika jawabannya salah. Pernyataan negatif pada kuesioner mendapat skor 0 jika jawabannya benar, dan 1 jika jawabannya salah.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang mobilisasi dini

No	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pengertian	1		1
2	Manfaat	2,6,8,9	3,4,10	7
3	Tahap	5,7		2
Total				10

b. Sikap Dalam Mobilisasi Dini

Untuk mendapatkan data sikap yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Ade Nur (2017), Peneliti menggunakan kuesioner berisi 10 pertanyaan. Responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada. Ada dua bentuk pertanyaan maupun pernyataan menggunakan skala likert, yaitu favorable (positif) dan unfavorable (negatif). Kuesioner sikap menggunakan lima kriteria

pernyataan positif dan negatif: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden dinyatakan memiliki pengetahuan baik dengan skor 76-100%, pengetahuan cukup 56-75%, dan pengetahuan kurang \leq 55%. Di sini, skor pertanyaan SS (5), S (4), RR (3), TS (2), dan STS (1) adalah positif, dan skor pernyataan SS (1), S (2), RR (3), TS (4), dan STS (5) adalah negatif. Dengan skor antara 26 dan 50, responden menunjukkan sikap positif, sedangkan skor 10 menunjukkan sikap negatif

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner sikap ibu dalam mobilisasi dini

Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Sikap	1,2,3,4,8	5,6,7,9,10	10

2. Etika Penelitian

Menurut (Adiputra et al., 2021), etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu :

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Peneliti harus mempertimbangkan risiko dan konservasi penelitian secara menyeluruh. Subjek penelitian yang terpapar bahaya penelitian harus dilindungi.

b. Manfaat (*Beneficence*).

Diharapkan bahwa penelitian akan bermanfaat bagi subjek penelitian sambil mengurangi risiko dan keuntungan, sehingga

desain penelitian harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan subjek penelitian.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non- Maleficence*).

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk menilai potensi hasil penelitian mereka untuk menghindari risiko berbahaya bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam kasus ini, keadilan berarti tidak membedakan subjek. Penting untuk menilai manfaat dan risiko penelitian. Definisi kesehatan fisik, mental, dan sosial menentukan risiko yang dihadapi seseorang.

Etika penelitian membantu peneliti memahami secara kritis etika topik penelitian mereka. Selain itu, etika dapat membantu dalam pembentukan pedoman etika yang lebih ketat dan standar baru yang sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam penelitian. Etika adalah dasar dari studi kasus (Masturoh & Anggita T, 2018) terdiri dari :

a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent diperoleh dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi subjek penelitian sebelum penelitian dimulai.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity yaitu ketika seseorang melakukan penelitian, mereka tidak harus menyebutkan nama subjek dalam pengumpulan data atau dalam hasil penelitian ; sebaliknya, mereka hanya menggunakan nomor subjek sebagai kode numerik

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan adalah rahasia hasil penelitian; peneliti harus menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan selama proses penelitian tetap dirahasiakan, kecuali kelompok data tertentu yang ditampilkan atau ditampilkan dalam hasil penelitian.

d. Otonomi (*Self determination*)

Otonomi adalah penentuan nasib sendiri, di mana klien memiliki otonomi untuk mengambil keputusan sendiri, dengan kesadaran dan pemahaman yang baik, tanpa paksaan untuk berpartisipasi atau menarik diri darinya.

e. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

Penanganan yang adil adalah ketika seseorang dilayani dengan adil. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, bahwa mereka akan dilayani dengan cara yang sama dengan menghormati semua persetujuan yang telah dicapai, dan bahwa masalah yang muncul saat terlibat dalam penelitian akan diatasi seperti yang disebutkan di atas.

f. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*)

Hak klien untuk dilindungi dari ketidaknyamanan dan kerugian yang diperlukan untuk dieksploitasi. Peneliti juga harus memastikan bahwa semua upaya dilakukan untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan mengurangi bahaya atau kerugian.

G. Cara Pengambilan Data

1. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur Rumah Balikpapan Baru untuk melakukan studi pendahuluan.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Balikpapan Baru.
4. Peneliti mengajukan permohonan izin ke pihak Rumah Sakit Balikpapan Baru untuk melakukan wawancara singkat dan pengamatan kepada ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Balikpapan Baru.
5. Peneliti melakukan wawancara singkat dan pengamatan kepada ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Balikpapan Baru.
6. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.. Surat *Ethical Clearance* terbit pada tanggal 5 Januari 2024 dengan nomor surat 043/KEP/EC/UNW/2024.
7. Setelah mendapatkan Surat *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak Rumah Sakit Balikpapan Baru sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

8. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada Kepala Bidang Keperawatan dan Kebidanan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Balikpapan Baru.
9. Peneliti melakukan pengambilan data melalui Khanza (*E-MR*) mengumpulkan nomor kontak responden.
10. Peneliti menghubungi responden menjelaskan prosedur penelitian dan meminta persetujuan responden dalam penelitian, kemudian menjelaskan mengenai kuesioner dan pengisiannya secara online melalui *google form*. Pengisian *google form* diberi waktu selama 45 menit.
11. Peneliti mengumpulkan kembali jawaban kuesioner setelah selesai mengisi melalui link *spreadsheet* di *form google*.
12. Peneliti melakukan olah data.
13. Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner.
14. Kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
15. Peneliti melakukan *tabulating* yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.
16. Peneliti melakukan *cleaning* yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.
17. Setelah semua data sudah selesai dibuat dan dicek kemudian data ditampilkan ke dalam bab V yaitu hasil penelitian.

18. Peneliti membuat pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian.
19. Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang peneliti dapat dan peneliti membuat saran untuk pihak-pihak terkait.

H. Pengolahan Data

Menurut (Syapitri et al., 2021), tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Pengeditan pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah isian kuesioner telah terisi dengan benar.

2. *Scoring*

Skor atau penilaian yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dalam memudahkan pengolahan data.

a. Variabel tingkat pengetahuan

1) Skor pertanyaan positif (*Favourable*)

a) Benar : 1

b) Salah : 0

2) Skor pertanyaan negatif (*Unfavourable*)

a) Benar : 0

b) Salah : 1

b. Variabel Sikap

1) Skor pernyataan positif (*Favourable*)

- a) Sangat Setuju : 5
- b) Setuju : 4
- c) Ragu – ragu : 3
- d) Tidak Setuju : 2
- e) Sangat Tidak Setuju : 1

2) Skor pernyataan negatif (*Unfavourable*)

- a) Sangat Setuju : 1
- b) Setuju : 2
- c) Ragu – ragu : 3
- d) Tidak Setuju : 4
- e) Sangat Tidak Setuju : 5

3. *Coding*

Tujuan dari tahap coding ini adalah untuk mengkodekan setiap titik dalam survei. Proses coding mempercepat proses memasukkan data dan mempermudah proses analisis data.

Tabel 3. 4 Coding

Variabel	Kode
Pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini	1 = Baik
	2 = Cukup
	3 = Kurang
Sikap ibu <i>post sectio caesarea</i> dalam mobilisasi	1 = Positif
	2 = Negatif

4. *Data Entry* yaitu memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk menganalisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

5. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada tahap ini semua data yang sudah editing dan di coding dimasukkan kedalam program software computer salah satunya dengan menggunakan program SPSS 27 for window, langkah berikutnya memproses atau mengelolah data sehingga data yang dianalisis dapat memperoleh jawaban dari tujuan penelitian.

6. *Cleaning*

Pembersihan adalah proses memeriksa kembali data yang telah dimasukkan. Peneliti memeriksa apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

Perubahan data menjadi ringkas, sehingga dapat diukur menjadi satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Syapitri et al., 2021).

1. Analisa Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang sifat masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian. Untuk menghitung frekuensi dan presentase dari setiap variabel, biasanya digunakan rumus berikut:

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F= Jumlah Jawaban Benar.

n = Jumlah Soal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang. Studi ini menggunakan metode korelasi tingkat *Spearman (rho) / Spearman Rank*, yang diusulkan oleh Carl Spearman pada tahun 1904 dan ditulis dengan notasi (r). Metode ini juga dikenal sebagai korelasi berjenjang atau korelasi berpangkat (Riyanto, 2022). Kegunaannya adalah untuk menyebarkan kekuatan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat . Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Program Statistic for Social Science (SPSS) untuk Windows membantu dalam perhitungan.